



SISAKAN 24 PERMOHONAN

103 Usaha Jasa Pariwisata Terverifikasi

YOGYA (KR) - Sedikitnya 103 usaha jasa pariwisata di Kota Yogya sudah berhasil terverifikasi untuk penerapan protokol kesehatan. Proses verifikasi sudah digulirkan sejak pertengahan 2020 lalu melalui assessment secara mandiri oleh pemohon.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan saat ini pihaknya masih memproses 24 permohonan yang sudah masuk dalam daftar antrean. "Dalam waktu dekat semua sudah bisa kami selesaikan," tandasnya, Minggu (28/2).

Sebanyak 103 usaha jasa pariwisata yang sudah mengantongi verifikasi protokol kesehatan tersebut terdiri dari 77 usaha jasa akomodasi, 20 usaha jasa makan dan minum, serta enam usaha hiburan dan rekreasi. Sedangkan permohonan yang masih diproses terdiri dari tujuh usaha jasa akomodasi, 14 usaha jasa makanan dan minuman, serta tiga usaha hiburan dan rekreasi.

Wahyu menambahkan, selain memproses pemberian verifikasi protokol kesehatan, pihaknya juga melakukan

evaluasi terhadap pelaksanaan protokol kesehatan dari berbagai usaha jasa pariwisata yang sudah terverifikasi. Hal ini untuk memastikan komitmen pelaksanaan protokol kesehatan dalam kegiatan usaha sehari-hari. "Sampai sekarang, belum ada surat verifikasi yang kami cabut," katanya.

Program pemberian verifikasi protokol kesehatan di tempat usaha jasa pariwisata diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan wisatawan untuk berwisata di Kota Yogya karena merasa aman dan nyaman. Pelaku usaha juga memanfaatkan surat verifikasi protokol kesehatan tersebut untuk membantu meningkatkan 'branding' tempat usaha mereka. Tujuannya untuk meya-

kinkan konsumen bahwa tempat usaha tersebut telah menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah penularan Covid-19.

Sedangkan untuk penegakan aturan protokol kesehatan di tempat usaha dilakukan melalui patroli rutin yang dilakukan oleh Sat Pol PP Kota Yogya sekaligus edukasi ke pelaku usaha. Pelaku jasa usaha pariwisata dinilai cukup serius dalam menegakkan protokol kesehatan guna menjamin keamanan wisatawan.

Sebelumnya, Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengatakan sepanjang 31 Januari hingga 21 Februari tercatat 139 pelaku usaha yang melanggar protokol kesehatan. Di antaranya seperti usaha jasa kuliner mulai dari kafe, restoran, food court, angkringan, lesehan, warung, hingga game center, minimarket waralaba serta satu hotel. "Kami berikan pembinaan terhadap pelaku usaha yang melakukan pelanggaran dan belum memberikan sanksi seperti penutupan tempat usaha," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005